# BAB III METODE PENELITIAN

# DesainPenelitian

Desainpenelitianmerupakancarauntukmencapaisuatutujuanpenelitian yang telah di tentukan, yang berperan sebagai pedoman penelitidalammelakukan proses penelitian. Penggunaan metode eksperimen dalam penelitianinidapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untukmencaripengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yangterkendalikan,karena sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:72) mengatakanmetodepenelitian eksperimen suatu teknik dalam penelitian yang digunakanuntuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisiyangterkendalikan. Penelitian ini tujuannya untuk membandingkan suatu akibatperlakuan tertentu dengan suatu diperlakuan lain yang berbeda atau dengantanpaadanya perlakuan. Perlakuan tersebutdikelompokkan dalam duakelompokyaitu eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberiperlakuansedangkan kelompokkontroltidak,dalampenelitianinikelaseksperimenakandiberimedia pembelajaran *Big Book*. Penelitian ini menggunakanpenelitiankuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena telahmemenuhikaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit, objektif, terukur, dan sistematis. Metode inijugadisebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angkadananalisismenggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan denganmengumpulkandata berupa angka. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan tidaksecara

39

acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/sistematik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini juga menggunakan quasi eksperimental design yang biasa disebut penelitian semu*.* Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *none quivalent control group design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok pembanding atau kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan satu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan(*treatment*).

Skema desain ini dapat digambarkan seperti table 3.1 berikut:

# Tabel 3.1 Desain penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| E | O¹ X O² |
| K | O³ O⁴ |

*Keterangan:*

E : Kelompok Eksperimen K : KelompokKontrol

O¹ : hasil pre-test pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan O² : hasil post-test pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan O³ : hasil pre-test pada ketas kontrol sebelum diberikanperlakuan

O⁴ : hasil post-test pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

X : pemberian perlakukan berupa penggunaan media pembelajaran Big Books nilai perlakuan (O² - O¹) — (O⁴ -O³)

# Lokasi Dan SubjekPenelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada sekolah SD Negeri 064991 Medan Amplas. Subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas yang beralamat di Medan Amplas, Penentuan dipilihnya sekolah sebagai lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Belum pernah ada penelitian seperti ini dilaksanakan disekolahtersebut.
2. Penulis sudah mengenal situasi sekolah tersebut sehingga akan memberikan keleluasaan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan peneliti.

# Populasi Dan Sampel Penelitian

# PopulasiPenelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono (2013 : 80) mengatakan populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyekitu.

Dalam penelitian ini, populasi adalah keseluruhan siswa kelas I SD Negeri 0644991 Medan Amplas tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IA berjumlah 20 dan kelas IB berjumlah 18. Jumlah semua populasi kelas I adalah 38 Siswa.

# Table 3.2 Populasi penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** |
| 1 | IA | 20 |
| 2 | 1B | 18 |
| **Jumlah** | | 38 |

# Sampelpenelitian

Sampel merupakan jumlah populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data. Menurut Sugiono (2013 : 81) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal yang harus dipenuhi adalah sampel yang diambil harus populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1A berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Dan sampel penelitian ini berjumlah 38 siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas. Adapun karakteristik kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas control mempunyai karakteristik yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam mengenal huruf
2. Kesulitan dalammengeja
3. Kurang memahami tandabaca
4. Sulit memahami isibacaan

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas control tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

# Teknik PengumpulanData

Menurut sugiyono (2017 : 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam penelitian. Kemudian peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data berupaobservasi.

# 1.Observasi

Suharsimi Arikunto (2017: 127) mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik pada proses intervensi dalam pembelajaran khususnya pada membaca permulaan menggunakan media Big Book di kelas 1 SDN 064991 Medan Amplas. Observasi pada fase intervensi dengan menggunakan metodeobservasi terstruktur, sehingga semua kegiatan observasi telah ditetapkan berdasarkan kerangka kerja yang memuat data-data yang diperoleh. Pedoman observasi menggunakan lembar pengamatan, sekaligus lembar kosong untuk mencatat hal- hal penting yang terjadi ketika observasiberlangsung.

# InstrumenPenelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Instrumen penelitian digunakan sebagai sarana memperoleh data-data yang digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemyusunannya berpedoman pada pendekatan yang digunakan agar data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman onservasi.

Pengembangan instrument dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

# 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini akan mengungkap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran khususnya pada membaca permulaan dengan media *Big Books.* Dalam pelaksanaan observasi, peneliti akan memberikan latihan sebagai tolak ukur untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan intervensi, dan kemampuan peserta didik setelah diberikan intervensi berupa penggunaan media Big Books dalam pembelajaran membaca permulaan. Sasaran pemberian latihan adalah siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas yang meliputi membaca terutama pada membaca permulaan. Cakupan dalam membaca permulaan dalam penelitian ini yaitu membaca huruf atau identifikasi huruf, membaca suku kata, membaca kata dengan pola KVKV, dan memahami kosa kata. Latihan dibuat dalam bentuk lisan. Latihan diberikan secara lisan dengan pertimbangan akan lebih mudah untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan dalam pemahaman membaca permulaan anak melalui hasil ujiannya. Adapun kisi-kisi lembar observasi membaca permulaan sebagaiberikut:

# Tabel 3.3

**Kisi-kisi lembar Observasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek**  **Penilaian** | **Indikator** |
| 1 | Kelancaran | Lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana |
| Cukup lancar dalam membaca kata atau kalimat sederhana |
| Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kata dan kalimat  sederhana |
| Tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana |
| 2 | Pelafalan | Pengucapan suku kata dan kata dengan baik dan benar |
| Pengucapan suku kata dan kata baik. Tetapi kurang tepat  dalam jeda. |
| Pengucapan suku kata dan kata kurang tepat dan  pengambilan jeda kurang tepat |
| Pengucapan suku kata dan kata kurang jelas |
| 3 | Ketepatan | Tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana |
| Cukup tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat  sederhana |
| Kurang tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat  sederhana |
| Tidak tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana |
| 4 | Intonasi | Tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat  sederhana |
|  |  | Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat  sederhana |
|  |  | Kurang tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat  sederhana |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat  sederhana |

Adapun pedoman penilaian tersebut didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca berskala4-1
2. Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlah nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik.
3. Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus:

Penskoran: TotalNilai

𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙𝑁𝑖𝑙𝑎𝑖𝑀𝑎𝑘𝑠𝑖𝑚𝑎𝑙(16)

x 100%

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

# Tabel 3

**Penilaian Keterampilan Membaca**

|  |  |
| --- | --- |
| **Penilaian** | **Deskripsi** |
| 10-50 | Belum Berkembang (BB) |
| 51-70 | Mulai Berkembang (MB) |
| 71-85 | Berkembang sesuai harapan (BSH) |
| 86-100 | Berkembang sangat baik (BSB) |

*Sumber*: (Ngalim Purwanto, 2012: 112)

Skor frekuensi keberhasilan anak diubah menjadi nilai dengan menggunakan

## rumus:

**S = R/N x 100**

***Keterangan*** :

S : Nilai pencapaian hasil tes anak yang ingin diketahui R : Skor hasil tes anak yangdiperoleh

N : Skor Maksimum

100 : Bilangantetap

Penggunaan media *Big Book* apabila anak mampu memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 secara konsisten, maka hasil kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada peseeta didik kelas 1 SD Negeri 064991 MedanAmplas.

# ProsedurPenelitian

Penelitian adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, menefeniiskan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis
2. Fase perancangan dan perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukanrevisi).
3. Membuat instrument dan pengumpulan datapenelitian
4. Faseempiric (pengumpulan data, persiapan data untuk dianalisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksankandilapangan
5. Fase analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yangtelah

dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan-kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.

1. Fase diseminasi, mendesain hasil penelitian . Pada tahap akhir agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasilpenelitian.

# Teknik AnalisisData

Pengolahan dan analisis data merupakan tahap akhir sebelum pengambilan kesimpulan. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian Eksperimen dengan *Single Subject Research* (SSR) yaitu menggunakan statistik deskriptif yang sederhana guna memperoleh gambaran mengenai keadaan setelah diberikan perlakuan. Sugiono (2017: 207) menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi ataupundibuat-buat.

Kemudian, analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan analisis data statistik inferensial. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik uji t. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis diantaranya sebagai berikut :

Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

Keterangan :

𝑀𝑑 =

∑ 𝑑

𝑁

Md : Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

∑d : Jumlah dari posttest- pretest N : Subjek padasampel

Mencari nilai “∑ 𝑋2𝑑” dengan menggunakan rumus:

∑ 𝑋2𝑑 = ∑ 𝑑 − (∑ 𝑑)2

𝑁

Keterangan :

∑𝑋2𝑑 : Jumlah kuadratdeviasi

∑d : Jumlah dari posttest- pretest N : Subjek padasampel

Menentukan nilai thitung dengan menggunakan rumus:

𝑀𝑑

𝑡=

∑ 𝑋2𝑑

Keterangan :

√

𝑁(𝑁−1)

𝑀𝑑 : Mean dari perbedaan pretest dan posttest X1 : Hasil belajar sebelum perlakuan(pretest)

X2 : Hasil belajar setelah perlakuan (posttest) D : Deviasi masing-masingsubjek

∑𝑋2𝑑 : Jumlah kuadrat deviasi N : Subjek padasampel